# PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK YANG DIDETERMINASI OLEH PENCAIRAN SURAT TEGURAN DAN PENCAIRAN ATAS SANKSI ADMINISTRASI PAJAK

(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya Tahun 2012-2016)

**Oleh:**
**Fikri Alan Ramdhani**
**Dr. Sri Dewi Anggadini, SE., M.Si., Ak. CA**

**Program Studi Akuntansi**
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia**
**fikrialanr@gmail.com**

*ABSTRACT*

*This study aims to determine the disbursement of tax arrears that are determined by the disbursement of reprimand letter and disbursement of tax administration penalties in the Tax Office Pratama Majalaya Bandung in Year 2012-2016. The problem is the increasing of disbursement of reprimand letter and disbursement of tax administration penalties but the disbursement of tax arrears decreased.*

*The research method used is descriptive analysis method and verifikatif. Sampling technique in this study using saturated sampling so that the research samples obtained as much as 20 periods in 2012-2016. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis and assisted by SPSS application program version 16.*

*The results showed that the disbursement of reprimand letter affect the disbursement of tax arrears with a positive relation and disbursement of tax administration penalties affect the disbursement of tax arrears with a positive relation. In general, there are still taxpayers who do not immediately pay off their tax debt, so it needs to be given more severe sanction for taxpayers to pay off its debt immediately*

*Keywords: Reprimand Letter,Tax Administration Penalties and The Disbursement Of Tax Arrears*

## I. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Pencairan tunggakan pajak merupakan seluruh pelunasan utang pajak yang dilakukan oleh wajib pajak, yang dibayarkan melalui SSP, maupun melalui pengurangan utang pajak karena adanya pengurangan akibat SK Pembetulan maupun SK Keberatan, Putusan Banding dan peninjauan kembali (Siti Kurnia Rahayu, 2017:297). Dengan dilakukan penagihan pajak secara pasif dan aktif diharapkan pencairan tunggakan pajak yang disebabkan karena Wajib Pajak tidak mematuhi aspek material peraturan perpajakan, dapat direalisasikan (Siti Kurnia Rahayu, 2017:297). Penagihan pajak aktif dimulai dikeluarkannya surat teguran agar wajib pajak membayar utangnya sehingga dapat menambah pencairan tunggakan pajak (Dina dkk, 2016). Penerbitan surat teguran dilakukan apabila dalam waktu yang telah ditentukan wajib pajak belum melakukan pembayaran utang pajak setelah dilakukannya penagihan pasif (Siti Kurnia Rahayu, 2017:296).

Pengenaan sansksi pajak perlu dilakukan kepada wajib pajak yang menyepelekan ketentuan perpajakan supaya wajib pajak tidak mengulanginya (Rizki dkk, 2016). Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya yang berupa bunga dan kenaikan (Mardiasmo, 2013:59). Pembayaran tunggakan pajak yang terjadi dipengaruhi oleh perubahan jumlah sanksi administrasi, dengan demikian semakin banyak jumlah sanksi administrasi maka akan semakin banyak pembayaran tunggakan pajak (Sulhan dkk, 2015). Sanksi administrasi sehubungan dengan surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007 tentang

Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, sanksi administrasi berkaitan dengan denda, bunga dan kenaikan (Siti Resmi, 2016:61).

Berdasarkan data dari seksi penagihan pada Kantor Pelayanan Pratama Majalaya Bandung yang telah diperoleh, tahun 2016 terdapat kenaikan pencairan surat teguran yang tidak diikuti dengan peningkatan pencairan tunggakan pajak dimana adanya kenaikan pencairan surat teguran akan tetapi pada waktu yang sama pencairan tunggakan pajak menurun, begitu juga untuk pencairan atas sanksi administrasi pajak pada tahun 2015 dimana terdapat peningkatan pencairan atas sanksi administrasi pajak akan tetapi pencairan tunggakan pajak menurun. Dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka penelitian ini akan diberi judul Pencairan Tunggakan Pajak yang Dideterminasi oleh Pencairan Surat Teguran dan Pencairan atas Sanksi Administrasi Pajak.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pencairan surat teguran terhadap pencairan tunggakan pajak.
2. Seberapa besar pengaruh pencairan atas sanksi administrasi pajak terhadap pencairan tunggakan pajak.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh pencairan surat teguran terhadap pencairan tunggakan pajak.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh pencairan atas sanksi administrasi pajak terhadap pencairan tunggakan pajak.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti lain dan juga menghasilkan solusi dari masalah yang terjadi mengenai pencairan tunggakan pajak, pencairan surat teguran dan pencairan atas sanksi administrasi pajak yang belum sepenuhnya dapat dicairkan.

## II. Kajian Pustaka dan hipotesis

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Surat Teguran

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:296) Surat Teguran adalah:

> "Surat teguran diterbitkan apabila sampai jatuh tempo penagihan pasif Wajib Pajak tidak melunasi utang pajak dalam jangka waktu 7 hari setelah jatuh tempo".

Dengan indikator realisasi pencairan surat teguran.

#### 2.1.2 Sanksi Administrasi

Menurut Mardiasmo (2013:59), Sanksi Administrasi adalah:

> "Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya berupa bunga dan kenaikan".

Dengan indikator realisasi pencairan atas sanksi administrasi pajak.

#### 2.1.3 Pencairan Tunggakan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:297), Pencairan Tunggakan Pajak adalah:

> "Seluruh pelunasan utang pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak, yang dibayarkan melalui SSP, maupun melalui pengurangan utang pajak karena adanya pengurangan akibat SK Pembetulan maupun SK Keberatan, Putusan Banding dan peninjauan kembali".

Dengan indikator jumlah pencairan tunggakan pajak.

#### 2.1.4 Pencairan Tunggakan Pajak Dipengaruhi oleh Pencairan Surat Teguran

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:297):

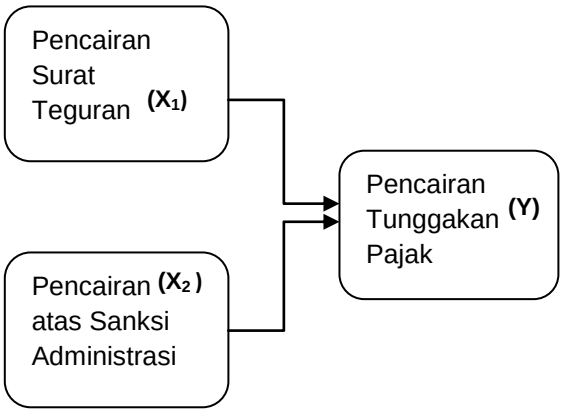
> "Dengan dilakukan penagihan pajak secara pasif dan aktif diharapkan pencairan tunggakan pajak yang

disebabkan karena wajib pajak tidak mematuhi aspek material peraturan perpajakan, dapat direalisasikan".

### 2.1.5 Pencairan Tunggakan Pajak Dipengaruhi oleh Pencairan atas Sanksi Administrasi Pajak

Penelitian yang dilakukan Sulhan dkk (2105), menyatakan:

> "Pembayaran tunggakan pajak yang terjadi dipengaruhi oleh perubahan jumlah sanksi administrasi, dengan demikian semakin banyak jumlah sanksi administrasi maka akan semakin banyak pembayaran tunggakan pajak".




**Gambar 2.1**
**Paradigma Penelitian**

## 2.2 Hipotesis

Peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pencairan tunggakan pajak dipengaruhi pencairan surat teguran.

H2 : Pencairan tunggakan pajak.dipengaruhi pencairan atas sanksi administrasi pajak.

# III. Metodologi Penelitian

## 3.1 Metodologi Penelitian

Metode deskriptif dan metode verifikatif metode yang akan memberikan bagaimana gambaran atau deskripsi dan apakah penelitian ini dapat membuktikan teori yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai keterkaitan dari variabel yang diteliti. Adapun pendekatan kuantitatif untuk mengukur bagaimana pencairan surat teguran dan pencairan atas sanksi administrasi pajak berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak berdasarkan pengolahan data.

## 3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini akan sedikit dijelaskan mengenai apa saja variabel yang diteliti, indikator yang digunakan serta skala ukur dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Variabel $X_1$ yaitu, Surat Teguran dengan indikator realisasi pencairan surat teguran dan menggunakan skala rasio.
2. Variabel $X_2$ yaitu, Sanksi Administrasi dengan indikator realiasai pencairan atas sanksi administrasi pajak dan menggunakan skala rasio.
3. Variabel Y yaitu, pencairan Tunggakan Pajak dengan indikator jumlah Pencairan Tunggakan Pajak dan menggunakan skala rasio.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara
   Mengadakan wawancara langsung dengan para pegawai bagian seksi penagihan.
2. Dokumentasi
   Mengumpulkan data yang diperlukan yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.
3. Penelitian Kepustakaan
   Memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, serta skripsi-skripsi terkait masalah lalu pembahasan yang dibutuhkan pada penelitian ini.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah data selama 5 tahun (2012-2016) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, yaitu data Pencairan Surat Teguran, Pencairan atas Sanksi

Administrasi Pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak.

### 3.4.2 Sampel

*Sampling* jenuh merupakan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 20, dari 5 tahun (2012-2016), yaitu data Pencairan Surat Teguran, Pencairan atas Sanksi Administrasi Pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak.

## 3.5 Metode Pengujian Data

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil model regresi baik atau sesuai dengan ketentuan dan pengujiannya terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

## 3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 3.6.1 Rancangan Analisis

**1. Analisis Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk memprediksi nilai dari pencairan tunggakan pajak yang dideterminasi oleh pencairan surat teguran dan pencairan atas sanksi administrasi pajak.

**2. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi akan menunjukan kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pencairan surat teguran dengan pencairan tunggakan pajak dan hubungan pencairan atas sanksi administrasi pajak dengan pencairan tunggakan pajak.

**3. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi akan menunjukan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pencairan tunggakan pajak yang dipengaruhi pencairan surat teguran dan besarnya pencairan tunggakan pajak yang dipengaruhi pencairan atas sanksi administrasi pajak terhadap. Menggunakan rumus Kd= $r^2$ x 100% (Umi Narimawati dkk, 2010:50).

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5 % atau 0,05. Untuk lebih lanjut di bawah ini akan menjelaskan seperti apa hipotesis statistik:

$H_0 : \beta 1 = 0$ : Pencairan Tunggakan Pajak tidak dipengaruhi Pencarian Surat Teguran.

$H_1 : \beta 1 \neq 0$ : Pencairan Tunggakan Pajak dipengaruhi Pencarian Surat Teguran.

$H_0 : \beta 2 = 0$ : Pencairan Tunggakan Pajak tidak dipengaruhi Pencairan atas Sanksi Administrasi Pajak.

$H_1 : \beta 2 \neq 0$ : Pencairan Tunggakan Pajak dipengaruhi Pencairan atas Sanksi Administrasi Pajak.

# IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Analisis Deskriptif

**1. Pencairan Surat Teguran pada KPP Pratama Majalaya tahun 2012-2016**

Pencairan surat teguran menunjukan nilai pencairan selama periode penelitian cenderung menurun.

**2. Pencairan atas Sanksi Administrasi Pajak pada KPP Pratama Majalaya tahun 2012-2016**

Pencairan atas sanksi administrasi pajak menunjukan nilai pencairan selama periode penelitian cenderung menurun.

**3. Pencairan Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Majalaya tahun 2012-2016**

Pencairan tunggakan pajak menunjukan nilai pencairan selama periode penelitian cenderung naik.

### 4.1.2 Analisis Verifikatif

#### 4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**
   Uji normalitas yang dilakukan memberikan hasil bahwa data dianggap memenuhi asumsi normalitas.
2. **Uji Heteroskedastisitas**
   Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan memberikan hasil bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.
3. **Uji Multikolinieritas**
   Uji multikolinieritas yang dilakukan memberikan hasil bahwa model regresi tidak mengalami multikolinieritas.
4. **Uji Autokorelasi**
   Uji Autokorelasi yang dilakukan memberikan hasil bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan hasilnya sudah terpenuhi sesuai ketentuan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis regresi linier berganda.

#### 4.1.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda:

$$Y = 3523429522 + 1.332X_1 + 2.808X_2$$

Interpretasi persamaan regresi linier berganda adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 3523429522, nilai tersebut merupakan nilai prediksi pencairan tunggakan pajak apabila nilai pencairan surat teguran dan pencairan atas sanksi administrasi bernilai 0 (nol).
2. Nilai pencairan surat teguran sebesar 1.332, memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 pencairan surat teguran, maka diprediksikan pencairan tunggakan pajak akan meningkat sebesar 1.332.
3. Nilai pencairan atas sanksi administrasi pajak sebesar 2.808, memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 pencairan atas sanksi administrasi pajak , maka diprediksikan pencairan tunggakan pajak akan meningkat sebesar 2.808.

#### 4.1.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

1. **Koefisien korelasi pencairan surat teguran dengan pencairan tunggakan pajak**
   Dari hasil pengujian mengenai hubungan pencairan tunggakan pajak dengan pencairan surat teguran mempunyai hubungan yang kuat, hasil perhitungan yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah sehingga apabila pencairan surat teguran naik maka pencairan tunggakan pajak akan naik.

2. **Koefisien korelasi pencairan atas sanksi administrasi pajak dengan pencairan tunggakan pajak**
   Dari hasil pengujian mengenai hubungan pencairan tunggakan pajak dengan pencairan atas sanksi administrasi pajak mempunyai hubungan yang sedang, hasil perhitungan yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah sehingga apabila pencairan atas sanksi administrasi pajak naik maka pencairan tunggakan pajak akan naik.

#### 4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian, besar pengaruh pencairan surat teguran terhadap pencairan tunggakan pajak memberikan kontribusi atau pengaruh lebih dominan lalu diikuti dengan besar pengaruh pencairan atas sanksi administrasi pajak terhadap pencairan tunggakan pajak.

#### 4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

Adapun alpha yang digunakan yaitu 0,05 atau 5 %.

1. **Pengujian hipotesis $X_1$ pencairan tunggakan pajak dipengaruhi pencairan surat teguran**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ untuk variabel pencairan surat teguran terhadap pencairan tunggakan pajak sebesar 3,456 dan lebih besar dari nilai $t_{tabel}$ (3,456 > 2,111), artinya pencairan tunggakan pajak dipengaruhi pencairan surat teguran pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya tahun 2012-2016.

2. **Pengujian Hipotesis $X_2$ pencairan tunggakan pajak dipengaruhi pencairan atas sanksi administrasi pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ untuk variabel pencairan atas sanksi administrasi pajak terhadap pencairan tunggakan pajak sebesar 2,593 dan lebih besar dari nilai $t_{tabel}$ (2,593 > 2,111), artinya pencairan tunggakan pajak dipengaruhi pencairan atas sanksi administrasi pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya Bandung tahun 2012-2016.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pencairan Tunggakan Pajak Dipengaruhi oleh Pencairan Surat Teguran

Pencairan tunggakan pajak dipengaruhi oleh pencairan surat teguran dalam penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pramata Majalaya Bandung dan terdapat hubungan yang tergolong dalam kategori hubungan yang kuat juga bersifat positif artinya, setiap kenaikan jumlah pencairan surat teguran maka hal tersebut akan meningkatkan pencairan tunggakan pajak.

### 4.2.2 Pencairan Tunggakan Pajak Dipengaruhi oleh Pencairan atas Sanksi Administrasi Pajak

Pencairan tunggakan pajak dipengaruhi oleh pencairan atas sanksi administrasi pajak dalam penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pramata Majalaya Bandung dan terdapat hubungan yang tergolong dalam kategori hubungan yang sedang juga bersifat positif artinya setiap kenaikan jumlah pencairan atas sanksi administrasi pajak maka akan meningkatkan pencairan tunggakan pajak.

## V. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pencairan tunggakan pajak dipengaruhi oleh pencairan surat teguran pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Dengan adanya peningkatan jumlah pencairan surat teguran maka jumlah pencairan tunggakan pajak akan meningkat. Adapun permasalahan yang terjadi dimana masih terdapat wajib pajak yang belum melunasi tunggakan pajak dikarenakan wajib pajak yang kurang merespon surat teguran yang diberikan.
2. Pencairan tunggakan pajak dipengaruhi oleh pencairan atas sanksi administrasi pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Dengan adanya peningkatan jumlah pencairan atas sanksi administrasi pajak maka jumlah pencairan tunggakan pajak akan meningkat. Adapun permasalahan yang terjadi dimana masih terdapat wajib pajak yang belum melunasi tunggakan pajak dikarenakan wajib pajak yang telah dikenai sanksi administrasi kurang diikuti dengan pembayaran tunggakan pajak.

## 5.2 Saran

### 1. Saran Praktis

a. Untuk menambah jumlah dari pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya Bandung, perlunya pemberian sanksi yang lebih berat serta sosialisasi mengenai batas waktu penagihan pajak kepada wajib pajak apabila setelah diberikan surat teguran wajib pajak masih belum mencairkan pajak yang masih harus dibayar dalam surat teguran selama batas waktu yang telah diberikan.

b. Untuk menambah jumlah dari pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majayala, perlunya penambahan sanksi sebagai hukuman serta himbauan mengenai batas waktu dalam kewajiban perpajakan kepada wajib pajak apabila setelah pengenaan sanksi administrasi wajib pajak masih belum melakukan kewajiban perpajakannya.

### 2. Saran Akademis

Bagi peneliti yang akan memulai membuat karya ilmiah atau penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti adalah untuk menggunakan sumber acuan terbaru serta menambahkan variabel yang akan diteliti atau mengganti salah satu atau semua variabel bebas namun dapat dijelaskan atau sesuai dengan teori yang ada, supaya memperoleh hasil bagaimana pencairan tunggakan pajak dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA


Dina Fatmadika, Heru Susilo dan Rosalita Rachma Agusti. 2016. *Pengaruh Surat Teguran Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak Dengan Surat Paksa Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Perpajakan (JEJAK). Vol. 9 No. 1 2016.

M. Sulhan Syahputra, Kadarisman Hidayat Dan Rizki Yudhi Dewantara. 2015. *Pengaruh Surat Teguran Surat Paksa Dan Sanksi Administrasi Terhadap Pembayaran Tunggakan Pajak*. Jurnal Administrasi Bisnis – Perpajakan. (Vol. 5 No. 1 April 2015).

Mardiasmo. 2013*. Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

Rizki Amalia, Topowijono dan Dwiatmanto. 2016. *Pengaruh Pengenaan Sanksi Administrasi dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.21 No.1.Universitas Brawijaya.

Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung : Rekayasa Sains.

Siti Resmi, 2016. *Perjakan Teori dan Kasus Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah. Bekasi*: Ganesis